

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Kabupaten Mojokerto merupakan salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Timur yang memiliki jumlah RSUD paling sedikit di wilayahnya. Pemerintah Kabupaten Mojokerto saat ini sedang mewujudkan Mojokerto yang sehat, cerdas, sejahtera, dan bermoral. Dengan kesehatan masyarakat dan kesadaran untuk berperilaku hidup sehat yang tinggi. Rumah Sakit dengan misinya untuk menyelamatkan kehidupan masyarakat dan meningkatkan kesehatan mereka. Saat ini dinas kesehatan kota Mojokerto sedang mengkaji pembangunan di bidang kesehatan dengan visi mewujudkan masyarakat Mojokerto untuk hidup sehat. Pada setiap daerah keberhasilan pembangunan dalam bidang kesehatan ditentukan oleh jenis penyakit yang diderita serta ditunjang dengan ketersediaan tenaga dan sarana kesehatan yang memadai. Perancangan rumah sakit harus sesuai juga dengan kebutuhan pasien, baik dari segi medis maupun non medis, yang dapat memberikan kesan aman dan nyaman bagi pasien.

Table 1.1. Jumlah Sarana Kesehatan Menurut Kecamatan 2018

| NO | Kecamatan | Rumah Sakit (Swasta, Pemerintah, Khusus) | Klinik |
|----|-------------|---|--------|
| 1 | Jatirejo | 0 | 0 |
| 2 | Gondang | 0 | 0 |
| 3 | Pacet | 1 | 0 |
| 4 | Trawas | 0 | 0 |
| 5 | Ngoro | 1 | 0 |
| 6 | Punggiling | 1 | 0 |
| 7 | Kutorejo | 0 | 0 |
| 8 | Mojosari | 3 | 0 |
| 9 | Bangsalsari | 0 | 0 |
| 10 | Mojoanyar | 0 | 0 |
| 11 | Dlanggu | 0 | 0 |

| | | | |
|--------|----------|---|---|
| 12 | Puri | 0 | 0 |
| 13 | Trowulan | 0 | 0 |
| 14 | Sooko | 1 | 0 |
| 15 | Gedeg | 2 | 0 |
| 16 | Kemlagi | 0 | 0 |
| 17 | Jetis | 0 | 0 |
| 18 | Dawar | 0 | 0 |
| Jumlah | 18 | 9 | 0 |

Sumber : Dinas Kesehatan Kabupaten Mojokerto, 2018

Indonesia merupakan negara penyumbang insiden kusta ke-3 tertinggi di dunia. Kasus kusta di Jawa Timur dari tahun 2015-2020 mengalami peningkatan. Kusta adalah penyakit yang tak hanya menyerang kulit, tapi juga sistem saraf perifer atau selaput lendir pada saluran pernapasan atas, dan mata. Gejala yang dirasakan tidak hanya berdampak pada kulit tetapi juga pada bagian tubuh lainnya. Salah satu ciri yang akan terlihat adalah munculnya bercak-bercak pada kulit, Sistem saraf yang diserang bisa menyebabkan seseorang yang memiliki penyakit ini mati rasa (kebas), munculnya bisul yang tidak menimbulkan nyeri di telapak kaki, pembengkakan atau benjolan tanpa nyeri di wajah atau daun telinga, muncul luka, tapi tidak terasa sakit.

Secara umum Penyakit Kusta di Jawa Timur sudah menjadi masalah kesehatan masyarakat karena sudah mencapai eliminasi kusta dengan angka kesakitan tahun 2020 sebesar 0.54 atau 10.000 penduduk (target angka kesakitan < 1 per 10.000 penduduk), namun masih ada 5 kabupaten yang belum eliminasi kusta yaitu 4 kabupaten di Madura dan Kabupaten Situbondo. Tahun 2020 kabupaten yang mencapai eliminasi kusta ada 4 kabupaten yaitu Jember, Probolinggo, Lumajang dan Tuban. Penemuan kasus baru tahun 2020 sebanyak 1.863 kasus lebih rendah 36% dibandingkan tahun 2019, penurunan ini kemungkinan disebabkan adanya pandemi covid-19. Sesuai dengan target Renstra kementerian Kesehatan RI, bahwa semua kabupaten/kota ditargetkan untuk eliminasi kusta pada tahun 2024.

Tabel 1.2. Pencapaian Program Pemberantasan Penyakit Kusta di Provinsi Jawa timur 2015 – 2020

| No | Indikator | Target | 2015 | 2016 | 2017 | 2018 | 2019 | 2020 |
|----|--------------------|------------|-------|-------|-------|-------|-------|-------|
| 1 | Terdaftar | - | 3.946 | 4.058 | 3.645 | 3.645 | 3.306 | 2.157 |
| 2 | Rate | <1/10.000 | 1.02 | 1.04 | 0.93 | 0.93 | 0.83 | 0.53 |
| 3 | Penderita Baru | - | 4.013 | 3.991 | 3.374 | 3.374 | 2.964 | 1.863 |
| | CDR per 10.000 | <5/100.000 | 10.3 | 10.3 | 8.55 | 8.55 | 7.44 | 4.67 |
| | Prop. MB | - | 87 | 86 | 89 | 89 | 92 | 93 |
| | Prop. Cacat II (%) | <50 | 120 | 110 | 90 | 90 | 110 | 90 |
| | Prop. Anak (%) | <5% | 8% | 9% | 8% | 8% | 7% | 7% |
| 4 | RFT Rate | >90% | 91 | 90 | 91.5 | 92.4 | 93.4 | 91.2 |

Sumber : Seksi P2PM Dinas Kesehatan Provinsi Jawa Timur

Table 1.3. Tinggi dan Luas Menurut Kecamatan di Kabupaten Mojokerto

| No | Kecamatan | Letak Ketiggian (m) | | | Jumlah |
|---------------|---------------|---------------------|--------------|--------------|---------------|
| | | 0-500 | 500-1.000 | >1.000 | |
| 1 | Jatirejo | 7.610 | - | - | 7.610 |
| 2 | Gondang | 6.065 | - | - | 6.065 |
| 3 | Pacet | 4.456 | 5.732 | 1.440 | 11.628 |
| 4 | Trawas | 2.310 | 1.290 | 2.060 | 5.660 |
| 5 | Ngoro | 12.066 | 1.250 | 166 | 13.482 |
| 6 | Pungging | 4.542 | - | - | 4.542 |
| 7 | Kutorejo | 4.097 | - | - | 4.097 |
| 8 | Mojosari | 2.669 | - | - | 2.669 |
| 9 | Bangsar | 2.529 | - | - | 2.529 |
| 10 | Mojoanyar | 2.360 | - | - | 2.360 |
| 11 | Dlanggu | 3.536 | - | - | 3.536 |
| 12 | Puri | 3.525 | - | - | 3.525 |
| 13 | Trowulan | 4.401 | - | - | 4.401 |
| 14 | Sooko | 2.341 | - | - | 2.341 |
| 15 | Gedeg | 2.452 | - | - | 2.452 |
| 16 | Kemlagi | 5.708 | - | - | 5.708 |
| 17 | Jetis | 6.681 | - | - | 6.681 |
| 18 | Dawarblandong | 7.650 | - | - | 7.650 |
| Jumlah | | 84.998 | 8.272 | 3.666 | 96.936 |

Sumber : BPS Kabupaten Mojokerto Tahun 2016

“*Green Architecture*” merupakan konsep yang menyediakan lingkungan ruangan dan luar yang baik . yang dapat mengurangi dampak berbahaya pada ekologi. Ini termasuk efisiensi dan peningkatan kualitas udara dalam ruangan, efisiensi sumber daya dan material, serta kesehatan dan produktivitas penghuni. Studi ini berfokus pada mendefinisikan lingkungan hijau dan mengkolaborasi interaksinya dengan lingkungan, energi, dan kualitas udara dalam ruangan dan ventilasi.

Kepuasan pasien merupakan salah satu prioritas utama dalam pelayanan rumah sakit. Terkait dengan berpengaruhnya peran dalam proses penyembuhan pasien, rancangan desain dengan konsep green building pada rumah sakit khusus kusta nantinya diharapkan lingkungan rumah sakit dapat menjadi lingkungan penyembuhan yang dapat membantu proses penyembuhan pasien. Desain fokus pada strategi hijau untuk meningkatkan dampak positif pada pasien dan petugas rumah sakit dan memberikan rasa nyaman bagi keluarga pasien maupun petugas rumah sakit.

1.2.Tujuan dan Sasaran .

TUJUAN :

1. Rancangan desain dengan konsep bangunan hijau, agar dapat menyelesaikan masalah iklim dan energi global, dapat mengurangi pencemaran lingkungan dengan cara mengurangi penggunaan energi dan air, serta mengurangi efek lingkungan dari lokasi konstruksi.
2. Mengurangi efek struktural pada kesehatan manusia dan lingkungan dengan memajukan perencanaan, pengembangan, perbaikan, dan pembuangan.

SASARAN :

1. Mewujudkan suatu perencanaan dan perancangan Rumah Sakit yang dapat berpengaruhnya dalam proses penyembuhan pasien, meliputi

Konsep perancangan, penzoningan,, mekanikal elektrikal dan aspek lain yang berkaitan dengan proses perencanaan yang nyaman .

2. Membuat suatu fasad bangunan yang menarik dan dapat memanfaatkan pencahayaan dan penghawaan alami semaksimal mungkin melalui bukaan-bukaan dan tata letak massa bangunan yang menyebar pada tapak.
3. Menciptakan ruangan dengan memperhatikan tingkat penyebaran penyakit dan memperhatikan penzoningan ruangnya.

1.3. Batasan dan Asumsi

Adapun Batasan dan Asumsi Pada Rumah Sakit Kusta adalah sebagai berikut :

1. Pengguna bangunan dikhususkan untuk pasien kusta dan Petugas rumah sakit.
2. Rumah Sakit Kusta ini hanya melayani pasien kusta type tuberkuloid yang tergolong ringan dan tidak sedang kondisi kusta yang memburuk (lepromatosa).
3. Aktivitas pengunjung dapat setiap waktu,namun terdapat batasan waktu mulai dari pukul 07.00 sampai pukul 12.00 dan 15.00 sampai pukul 22.00 agar pasien tetap merasakan nyaman dalam proses penyembuhan.
4. Direncanakan dapat menampung jumlah pasien hingga 500 pasien per tahun .
5. Kepemilikan proyek adalah pemerintah.

1.4. Tahapan Perancangan

Langkah langkah yang dilakukan dalam menyelesaikan tugas ini adalah sebagai berikut :

1. Interpretasi Judul

Menginterpretasi judul “Rumah Sakit Kusta Di Mojokerto Dengan Konsep *Green Architecture*” yang mempunyai fungsi sebagai tempat peyembuhan yang nyaman.

2. Pengumpulan Data

Mengumpulan data yang dapat mendukung ide merancang Rumah Sakit Kusta Mojokerto . data yang dilakukan adalah studi besaran ruang, studi pola tata ruang, studi sirkulasi ruang , dan tampilan fasad bangunan, dengan cara studi literatur dan juga media internet.

3. Analisa Permasalahan

Semua data yang terkumpul disusun dan dievaluasi kemudian dianalisa permasalahan yang muncul.

4. Identifikasi Masalah

Mengidentifikasi masalah dengan memperhatikan segi kenyamanan bagi pengguna,yang nantinya dijadikan acuan dalam desain Rumah Sakit Kusta Mojokerto.

5. Konsep Perancangan

Dari data dan permasalahan yang telah dihasilkan sehingga dapat menimbulkan suatu konsep perancangan yang akan direalisasikan pada obyek rancang , dengan konsep desain, hasil akhir dari perancangan diharapkan akan sesuai dengan gambaran pada bab awal.

6. Gagasan ide

Gagasan ide merupakan olah pikir dari suatu hal sehingga dapat menimbulkan suatu bentuk yang sesuai dengan konsep dan tema perancangan yang akan digunakan pada obyek rancang.

7. Aplikasi Perancangan Gambar

Pada tahap ini akan divisualisasikan dengan bentuk gambar denah, tampak, potongan, layout plan , site plan, dan maket sebagai bentukan 3D dari bangunan.

1.5. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dan penyusunan Proyek Perencanaan dan Perancangan Rumah sakit Kusta Di Mojokerto ini adalah sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini menguraikan tentang latar belakang Rumah Sakit Kusta di Mojokerto, menjelaskan fakta fakta ditempat, dan dikaitkan dengan bangunan konsep bangunan hijau, serta menjelaskan tujuan penelitian dan kesimpulan.

BAB II TUJUAN PERANCANGAN

Berisi tentang gambaran perancangan Rumah Sakit Kustadi Mojokerto, tahap tahapan saat melakukan proses perancangan, kesimpulan hasil studi, dan membahas tinjauan khusus seperti lingkup perancangan, aktivitas dan fasilitas , dan pengelompokkan ruang.

BAB III TINJAUAN LOKASI

Berisi tentang tinjauan lokasi perancangan yang membahas secara rinci tentang kondisi fisik site, dan persyaratan persyaratan lokasi site yang akan digunakan dalam merencanakan proyek Rumah Sakit Kusta Di Mojokerto.

BAB IV ANALISA PERANCANGAN

Menguraikan analisa-analisa yang berkaitan dengan lahan perancangan tentang analisa tapak, ruang, bentuk, dan tampilan yang akan digunakan dalam perancangan Rumah Sakit Kusta Di Mojokerto.

BAB V

KONSEP RANCANGAN

Pada bab ini membahas tentang rumusan fakta dan isu , konsep perancangan dari Bangunan Rumah Sakit Kusta Di Mojokerto yang mendasari terciptanya desain sebuah rancangan. Sebagai acuan perancangan baik tema rancangan, tapak, utilitas, serta struktur.